

Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang

Musfirah¹, Kamaruddin Hasan², Munarti³

Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

musfirah@unm.ac.id

kamaruddin@unm.ac.id

nnarti125@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) terhadap motivasi belajar siswa tentang hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan menggunakan desain penelitian *pra-eksperimen* dalam bentuk *one group pretest posttest design*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample jenuh. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Resource Based Learning*, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa kelas IV. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang, kemudian sampelnya adalah Kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang yang berjumlah 25 siswa. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan kuesioner/angket motivasi belajar pada materi hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yaitu dengan analisis *Paired Sample t-test*. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diperoleh $p = 0.000$ lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ dan $t_{hitung} = 13.404 > t_{tabel} = 2.064$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang pada materi pokok hak dan kewajiban dalam memanfaatkan.

Kata kunci: *resource based learning, hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan, motivasi belajar*

ABSTRACT

The research objective to determine whether there is an effect of the use of the Resource Based Learning (RBL) learning model on students' learning motivation regarding rights and obligations in utilizing the growth of fourth grade students of UPT SD Negeri 228 Pinrang. This study used a quantitative approach to the type of experimental research and used a pre-experimental design in the form of One Group Pretest Posttest design. The sampling technique used in this study was a sample slash. The independent variable in this study is the resource based learning model, while the dependent variable is the learning motivation of grade IV students. The population in this study were all grade IV students of SD Negeri 228 Pinrang, while the sample was Class IV UPT SD Negeri 228 Pinrang with 20 students. The research data obtained by giving a learning motivation questionnaire on the subject of rights and obligations in using plants in the form of pretest and posttest. The data analysis technique is the Paired Sample T-test analysis. Based on the results of inferential statistical analysis, it was found that $p = 0.000$ was smaller than $\alpha = 0.05$ and $t_{count} = 13.404 > t_{table} = 2.064$. It can be concluded that the Resource Based Learning (RBL) learning model has a significant to increas on the learning motivation of grade IV students of UPT SD Negeri 228 Pinrang on the subject matter of rights and obligations in utilizing.

Keywords: *resource based learning, rights and obligations in using plants, motivation to learn*

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah program pendidikan yang menanamkan sikap demokrasi dan melatih siswa untuk berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak

secara demokratis yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 serta mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Dalam kehidupan hak dan kewajiban sangatlah penting. Dalam menjalani kehidupan, manusia

diharuskan untuk hidup berdampingan dengan makhluk hidup lainnya dengan tetap menjaga harmonisasi dan keseimbangan alam.

Observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Agustus 2020 di UPT SD Negeri 228 Pinrang diperoleh fakta bahwa dalam proses pembelajaran guru guru mengajar menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu, pembelajaran tidak berpusat pada siswa akan tetapi masih dominan berpusat pada guru. Pembelajaran dalam kelas bersifat tekstual karena sumber belajarnya hanya berpusat pada buku paket dan kurang menggunakan media maupun alat peraga. Akibatnya mereka kurang termotivasi dalam belajar sehingga pembelajaran tidak menyenangkan dan bermakna, banyak siswa pasif dalam menerima materi pembelajaran yang kemudian berdampak pada hasil belajar siswa.

Minimnya tingkat daya serap siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mengakibatkan siswa kurang berminat dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Penerapan model pembelajaran yang sesuai juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Menurut (Fauziah, Rosnaningsih & Ashar, 2017 h. 48) “motivasi adalah dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya”. Dengan adanya motivasi siswa maka dapat merangsang minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Maka hal tersebut dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Salah satu langkah yang harus dilakukan guru agar siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan serta menghadapkan siswa langsung terhadap sumber belajarnya.

Salah satu model pembelajaran yang menghadapkan siswa langsung dengan sumber belajarnya adalah model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL). Sumber belajar tidak hanya diperoleh dari guru akan tetapi sumber belajar tersebut dapat diperoleh dari media cetak, non cetak maupun lingkungan masyarakat.

Fathurrohman (2017) langkah-langkah dalam proses pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi pertanyaan atau permasalahan. Dalam model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) siswa di bimbing untuk menentukan informasi apa

yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- 2) Merencanakan cara mencari informasi. Peserta didik diarahkan atau dibimbing untuk mengidentifikasi sumber-sumber informasi. Sumber informasi meliputi media cetak, non cetak maupun orang.
- 3) Mengumpulkan informasi. Selama melakukan pengumpulan informasi, siswa kemudian dituntut untuk mengidentifikasi (memilih dan memilah) informasi apa saja yang penting dan sesuai dengan pertanyaan.
- 4) Menggunakan informasi. Setelah informasi yang diperlukan terkumpul, siswa perlu mendapatkan bimbingan bahwa apa yang mereka lakukan tidaklah sekedar mendapatkan informasi akan tetapi bagaimana menggunakan informasi tersebut dengan kata atau bahasa mereka sendiri dengan mencantumkan sumber informasi tersebut darimana atau dari siapa.
- 5) Mensintesis informasi. Berbekal informasi yang telah diperoleh siswa dibimbing untuk mengorganisasikan informasi tersebut ke dalam susunan yang sistematis, logis, dan memungkinkan untuk dipahami dengan mudah. Kemudian siswa diminta memilih cara menyajikan hasilnya dengan cara tertulis, presentase, visual, oral atau kombinasi dari kesemuanya.
- 6) Evaluasi. Setelah semua informasi disusun dengan baik kedalam berbagai format yang relevan. Membiasakan siswa melakukan evaluasi terhadap apa yang telah mereka lakukan. Apakah menurut mereka sudah baik atau belum. Hal ini penting agar siswa menyadari betul apa yang sedang dia lakukan.

menurut Emda (2017) ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Tidak memerlukan dorongan luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak lekas puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 4) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah: “untuk orang dewasa” (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, pemberantasan korupsi, pemberantasan segala tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.

- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya)
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pre eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020-2021.

Penelitian ini dilakukan dengan memberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan materi pokok hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan. Sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*), setelah diberi perlakuan kemudian diberikan tes akhir (*posttest*). Untuk analisis data motivasi belajar *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini peneliti menggunakan uji beda (*paired sample t test*) dengan aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 24.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner/amgket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

HASIL & PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistika deskriptif dengan menggunakan program SPSS versi 24, diperoleh nilai terendah dan nilai tertinggi pada *pretest* yaitu 45 dan 59 sedangkan nilai terendah dan nilai tertinggi pada *posttest* yaitu 58 dan 89. Berarti nilai terendah dan nilai tertinggi pada motivasi belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi daripada motivasi belajar *pretest* sebelum diberi perlakuan. Nilai median *pretest* yaitu 51 sedangkan nilai median *posttest* yaitu 74. Berarti nilai median *posttest* lebih tinggi daripada nilai median *pretest*. Nilai rata-rata (*mean*) motivasi belajar sebelum pemberian perlakuan mengalami peningkatan. Rata-rata (*mean*) motivasi belajar sebelum pemberian perlakuan (*pretest*) yaitu 51,16 sedangkan setelah pemberian perlakuan (*posttest*) yaitu 72,80. Hasil rata-rata antara *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa hasil rata-rata pada *posttest* lebih tinggi daripada *pretest*.

Tabel 1. Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

Kelas	Nilai Rata-Rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Kelas IV	51,16	72,80

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa meningkat setelah diberikan *treatment* (pengajaran), hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran *Resource*

Based Learning (RBL) setiap siswa dihadapkan langsung dengan suatu atau sejumlah sumber belajarnya. Seperti buku teks, alat audio visual dan sumber lainnya secara kelompok ataupun individual sehingga siswa merasa termotivasi dalam belajar dan merasa tidak bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa sebelum diberikan *treatment* (pengajaran) berupa model pembelajaran RBL pada kelas IV yaitu 51,16 dan mengalami peningkatan setelah pemberian *treatment* (pengajaran) berupa model pembelajaran RBL menjadi 72,80. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired*

sample t test menunjukkan Sig (2-tailed) < 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-13.404 < -1.714). Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran RBL berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang.

Sebaiknya guru dapat menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa dalam setiap proses pembelajaran misalnya dengan menerapkan

model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Sebaiknya peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya dapat memanfaatkan hasil penelitian yang sudah ada sebagai referensi dan mempersiapkan rencana pembelajaran dengan lebih matang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarini, Titi. 2017. Strategi, Model, Media dan Teknologi Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol.1 (2b): 141.
- Dauyah, Ema & Yulinar. 2018. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Anon-Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol 19 (2): 201.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 5 (2): 176.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- & Sulistyorini. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fauziah, Amni., Rosnaningsih, Asih., & Azhar, Samsul. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*. Vol. 4 (1): 50.
- Handayani, Ernita., Harun, Mohd., & Taib, Rostina. 2017. Motivasi dalam Novel di Bawah Langit Madani Karya YF. Rijal. *Jurnal Imiah Mahasiswa Jurusan PBSI*. Vol. 2 (1): 70.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Ngaglik, Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Idzhar, Ahmad. 2016. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*. Vol. 2 (2): 225.
- Indrawan, R., & Yuniawati, p. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Juliardi, Budi. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*. Vol. 2 (2): 120.
- Komala, Elsa. 2017. Penerapan Resource Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa. *Sosiohumaniora*. Vol. 3 (2): 142.
- Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kariadi, Dodik. 2017. Menciptakan Generasi yang Berwawasan Global Berkarakter Lokal Melalui Harmonisasi Nilai Kosmopolitan dan Nasionalisme dalam Pelajaran PKN. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 1 (2): 31.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Menristekdikti. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Nugraha, Muldiyana. 2018. Penerapan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep IPA. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 4 (1): 73.
- Nurdyansyah & Fahyuni, Eni Fariyarul. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Oktiani, Ifni. 2017. Kreativitas Guru dalam Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 5 (2): 219, 225.
- Pajriah. 2015. Pemanfaatan Metode *Resource Based Learning*. *Jurnal Artefak*. Vol 3 (2): 150, 153, 154.
- Ramadhon, Raka., Jaenudin, Riswan., & Fatimah, Siti. 2017. Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Briwijaya. *Jurnal Profit*. Vol. 4 (2): 207
- Rivai, Veithzal & Murni, Sylviana. 2012. *Education Management Analisis Teori*

- dan Praktik. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sikumbang, Yasnimar. 2017. Penggunaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Global Edukasi*. Vol. 1 (3): 399.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharwati, Sri Ira., Sumarni., & Ruja, I Nyoman. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 1 (2): 75.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 3 (1): 75.
- Supriadi. 2015. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 3 (2): 130, 131.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto & Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Syardiansyah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*. Vol. 5 (1): 442.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT. Armas Duta Jaya.
- Universitas Negeri Makassar. 2019. *Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa*. Makassar.
- Widiawati, Andini Sukma & Koswara, Ucu. 2016. Implementasi Model Pembelajaran *Resource Based Learning* Berbantuan Program *Geogebra* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Journal Of Research in Mathematics Learning and Education*. Vol. 1 (1): 69.
- Wijanarko, Yudi. 2017. Model Pembelajaran *Make a Match* untuk pembelajaran IPA yang menyenangkan. *Jurnal Taman Cendikia*. Vol. 1 (1): 53.
- Winarti., Wijianto., & Winarno. 2018. Analisis Sumber Belajar Mata Pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan di SMA Negeri 1 Kartasura. *Educitizen*. Vol. 3 (1): 213.